

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang dua pertiga wilayahnya adalah perairan dan terletak pada lokasi yang strategis karena berada di persinggahan rute perdagangan dunia. Sebagai negara kepulauan, peran pelabuhan sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Pelabuhan menjadi sarana paling penting untuk menghubungkan antar pulau maupun antar negara. Pelabuhan merupakan salah satu rantai perdagangan yang sangat penting dari seluruh proses perdagangan, baik itu perdagangan antar pulau maupun internasional. Sebagai titik temu antar transportasi darat dan laut, peranan pelabuhan menjadi sangat vital dalam mendorong pertumbuhan perekonomian, terutama daerah hinterlandnya menjadi tempat perpindahan barang dan manusia dalam jumlah banyak. Sebagai bagian dari sistem transportasi, pelabuhan memegang peranan penting dalam perekonomian.

Pelabuhan dalam aktivitasnya mempunyai peran penting dan strategis untuk pertumbuhan dan perdagangan serta merupakan segmen usaha yang dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional. Hal ini membawa konsekuensi terhadap pengelolaan segmen usaha pelabuhan tersebut agar pengoperasiannya dapat dilakukan secara baik sehingga pelayanan pelabuhan menjadi lancar, aman, dan cepat dengan biaya yang terjangkau.

Dan di zaman seperti saat ini, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi telah berkembang dengan pesat, tidak mengherankan bilamana berpengaruh juga terhadap meningkatnya kegiatan perdagangan internasional di berbagai belahan dunia. Selain itu kemajuan zaman berdampak pula terhadap semakin banyaknya permasalahan dan tantangan yang harus di hadapi, salah satunya pada bidang pelayanan kepelabuhanan yang terjadi di Indonesia saat ini.

Untuk mengintegrasikan sistem informasi kepelabuhanan yang standar dalam melayani kapal dan barang secara fisik dari seluruh instansi dan 2

pemangku kepentingan, Kementerian Perhubungan menerapkan *Inaportnet*, yakni sistem layanan tunggal secara elektronik berbasis internet.

Penerapan *Inaportnet* untuk pelayanan kapal dan barang pelabuhan tertuang dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 157 Tahun 2015 Tentang Penerapan Inaportnet Untuk Pelayanan Kapal dan Barang di Pelabuhan, tertanggal 13 Oktober 2015.

Hal ini mempengaruhi timbulnya pelayanan persaingan di bidang pelayaran, dalam peningkatan mutu pelayaran atau pun pemberian sarana seoptimal mungkin kepada para pengguna jasa bidang pelayaran. Sehubungan dengan meningkatnya arus barang ke wilayah pelabuhan, maka perusahaan pelayaran membuka agen baru di setiap pelabuhan untuk menangani kapal masuk dan kapal keluar dengan menggunakan sistem *inaportnet* di beberapa pelabuhan di Indonesia.

Pada dasarnya, *inaportnet* merupakan sistem yang dibuat secara online untuk melayani kedatangan dan keberangkatan kapal (*clearance in* dan *clearance out*) serta bongkar muat barang. Pihak atau instansi yang terlibat dalam Inaportnet antara lain Otoritas Pelabuhan, Kesyahbandaran, Badan Usaha Pelabuhan, Perusahaan Pelayaran/*Agent*, Karantina, Perusahaan Bongkar Muat, dan Perusahaan Jasa Pelayan Transportasi.

Pentingnya *Clearance in* dan *Clearance Out* merupakan tugas kegiatan keagenan oleh PT. Indo Container Lines untuk melaporkan kedatangan keberangkatan kapal, keadaan kapal, awak kapal, membayar administrasi fasilitas dilaut dan pengajuan pembuatan SPB (surat persetujuan berlayar) di Syahbandar setempat yang dilakukan oleh agen (*agent*) yang mewakili pihak pemilik kapal, dan menangani dokumen seperti *crew list*, Permohonan *clearance in*, SPB, Surat Ukur (*tonnage certificate*), Sertifikat Kesehatan (*Health Certificate*), *Bill of lading*, *Ship particulars* dan lain sebagainya.

Oleh sebab itu *Indonesia Port Integration System (Inaportnet)* dibangun untuk mempercepat proses pelayanan dari instansi terkait di pelabuhan, memudahkan pengurusan perijinan, serta mengurangi biaya operasional sehingga akan mampu meningkatkan kinerja penanganan atas kegiatan 3

perdagangan dan lalu lintas barang lebih efisien dan efektif, terutama mendorong percepatan proses *Port Clearance*. Portnet disediakan dalam suatu wadah (portal) yang dapat diakses oleh seluruh pengguna jasa pelabuhan, dengan demikian memungkinkan pengiriman dokumen melalui satu gateway – portal dan dari lokasi atau entitas mereka yang terkoneksi dalam sistem *Inaportnet* ini. Akan tetapi sistem *inaportnet* tidak selamanya juga berjalan lancar karena ada faktor internal seperti maintenance sistem atau suatu perbaikan sistem pada jam-jam tertentu yang dapat menghambat proses *port clearance* atau kendala pada jaringan yang tidak stabil.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam untuk mengembangkan masalah ini dengan melakukan penelitian dan mendokumentasikannya dalam sebuah laporan karya tulis dengan judul **“Pelayanan jasa keagenan dalam hal menangani proses *clearance in* dan *clearance out* dengan sistem *Inaportnet* oleh PT. Indo Container Lines cabang Pontianak.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Karya tulis ini disusun berdasarkan pengamatan, pengalaman dan pelaksanaan langsung yang di dapat penulis pada saat praktek darat (PRADA) dan dipadukan dengan materi yang didapat pada saat di bangku kuliah dan data-data yang diperoleh selama melaksanakan praktek darat di PT. Indo Container Lines cabang Pontianak. Sehingga karya tulis ini dapat terarah maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana alur pelayanan keagenan kapal dengan menggunakan sistem *Inaportnet* di PT. Indo Container Lines cabang Pontianak?
- b. Dokumen – dokumen apa saja yang disiapkan dalam menggunakan sistem *Inaportnet*?
- c. Instansi – instansi apa saja yang terkait dalam proses penanganan jasa keagenan menggunakan sistem *inaportnet*?
- d. Kendala dan solusi apa saja yang digunakan dalam proses keagenan menggunakan sistem *inaportnet*?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini penulis ingin menerapkan materi yang diajarkan di bangku kuliah. Penulisan juga ditujukan agar penelitian dapat memberi manfaat yang sesuai dengan apa yang diinginkan dan juga dapat menambah pengetahuan serta pengalaman pada bidang yang diteliti. Kemudian untuk mengetahui kondisi lapangan yang ditempuh selama praktek darat. Berikut adalah tujuan dari penulisan karya tulis

- a. Mengetahui alur pelayanan kapal dengan menggunakan system *inaportnet*.
- b. Mengetahui dokumen – dokumen yang dibutuhkan dalam kegiatan keagenan menggunakan system *inaportnet*.
- c. Mengetahui instansi – instansi yang terkait dalam kegiatan keagenan menggunakan system *inaportnet*.
- d. Mengetahui kendala sekaligus memberikan solusi terhadap pelayanan keagenan kapal di PT. ICON cabang Pontianak.

#### 2. Manfaat Penulisan

Selain mempunyai tujuan penulisan, penelitian ini juga memiliki kegunaan penulisan. Kegunaan penulisan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi khasanah ilmu pengetahuan
  - 1) Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan dalam menangani kegiatan keagenan kapal dan bisa mengetahui seberapa pentingnya sumber daya manusia yang harus dimiliki dalam suatu perusahaan.
  - 2) Sebagai langkah awal sebelum terjun ke lapangan kerja secara langsung.
- b. Bagi PT. Indo Container Lines
  - 1) Memberi masukan-masukan pada perusahaan yang pada akhirnya dapat memberikan nilai tambah.

- 2) Meningkatkan kinerja karyawan yang ada dalam divisi operasional perusahaan.
- c. Bagi Universitas Maritim Amni Semarang
- 1) Sebagai tambahan khasanah pustaka dalam perpustakaan di Universitas Maritim Amni Semarang.
  - 2) Memberikan motivasi serta dukungan untuk diri sendiri dan orang lain, serta informasi mengenai pelayanan keagenan kapal lokal.
- d. Bagi Pembaca
- Karya tulis ini dibuat untuk dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai proses pengawasan, wawasan dan sebagai bahan referensi.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan karya tulis ini penulis menyusun menjadi 5 ( lima ) bab. Setiap bab diuraikan kan menjadi beberapa sub bab dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisikan mengenai pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup masalah, dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Berisikan landasan teori mengenai pengertian keagenan kapal, pengertian dermaga, system Inaportnet, pengertian istilah yang ada dalam operasional kapal, manfaat dan tujuan adanya keagenan dalam perusahaan pelayaran, dalam bab ini uraian yang disajikan bersifat teoritis dan digunakan sebagai landasan penulisan dan pedoman penulisan.

##### **BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA**

Di bab ini metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis. Hal ini berkaitan

dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan alat apa yang digunakan.

#### **BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL**

Bab ini akan membahas mengenai fakta sejarah perusahaan pelayaran dan proses pergerakan dan jenis dokumen yang mengikuti keagenan dengan sistem Inaportnet dan kendala sekaligus solusi yang menghambat kegiatan.

#### **BAB 5 PENUTUP**

Dalam bab ini penulis akan memberikan kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, serta dilengkapi dengan saran-saran berdasarkan pemecahan masalah.